



PAGUYUBAN SOSIAL MARGA TIONGHOA INDONESIA

印華百家姓協會

INDONESIA CHINESE SOCIAL ASSOCIATION

No: 241 / PP / PSMTI / III / 2015

Jakarta, 19 Maret 2015

SURAT PERNYATAAN SIKAP

Beberapa minggu ini, masyarakat dapat menyaksikan konflik terbuka antara Gubernur DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta. Media massa ramai memberitakan, disamping isu-isu miring serta kesimpang-siuran perkembangan telah membuat masyarakat merasa semakin bingung dan prihatin.

Konflik tersebut telah berkembang sedemikian rupa, dan mulai tidak lagi mengindahkan kaidah-kaidah berpolitik secara etik dan bertanggung jawab, sehingga menjerumus ke perilaku yang kasar dan kurang santun, bahkan saling menghujat hingga dapat berkembang ke pertikaian antar kelompok, antar suku dan bahkan antar agama.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami **Pengurus Pusat PSMTI** (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) merasa perlu untuk menyatakan sikap bahwa:


1. Kami menghimbau agar kedua belah pihak dapat mendinginkan temperatur politik khususnya dalam perdebatan yang vulgar dan dapat menyinggung perasaan yang lain. Marilah kita menggunakan kesantunan yang dimiliki Bangsa ini untuk bersama-sama mencari penyelesaian masalah yang timbul. Bila tidak dapat diselesaikan melalui dialog dan musyawarah, masih bisa ditempuh melalui hukum yang berlaku.
2. Kami menghimbau kedua belah pihak tidak hanya mempertahankan kebenaran bagi dirinya, yang mana tidak akan menemukan penyelesaian masalah, dan malah memperpanjang konflik, dan akhirnya yang menderita adalah masyarakat DKI Jakarta. Dengarlah suara rakyat, jadilah panutan serta tunjukkan hasil nyata mengolah DKI Jakarta yang pro rakyat.
3. Apabila dibutuhkan, Kami bersedia lakukan mediasi bagi kedua belah pihak, agar suasana menjadi kondusif, rukun dalam menjalankan amanah masyarakat secara jujur dan bersih, adil dan santun, respek kepada yang lain dan beretika.

Semoga Surat Pernyataan Sikap ini, mendapat perhatian dan pertimbangan. Terima kasih.

**Pengurus Pusat
Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia**


David Herman Jaya
Ketua Umum




Prof. DR. Philip K. Widjaja
Sekretaris Umum